

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus pembangunan yang sabar, kompeten, mandiri, kritis, rasional, cerdas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif dan sudah tidak mampu lagi memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan siswa untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Pemerintah fokus terhadap pendidikan yang mempersiapkan siswanya untuk mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Diantaranya dengan meningkatkan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, kemudian meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan standar pendidikan. Selain itu pemerintah juga mempersiapkan pendidikan yang lebih konsen terhadap keahlian yang khusus.

Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan, yang telah diatur melalui UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Melalui undang-undang tersebut, pemerintah berupaya mengembangkan berbagai macam pendidikan formal, melalui pembukaan sekolah-sekolah dasar dan menengah di berbagai daerah, sesuai program wajib belajar 9 tahun, serta dalam upaya peningkatan kualitas lulusan siap kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan salah satu satuan pendidikan yang pada saat ini sedang dikembangkan secara merata oleh pemerintah. Salah satu jenjang pendidikan nasional tersebut adalah pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan ini dalam istilah asing disebut dengan *vocational education*, *technical education*, atau *practical art education*. Paparan tersebut diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 15 yakni: Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Agus Komar, 2013

Kontribusi Kompetensi Siswa Pada Mata pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pentingnya pendidikan kejuruan sebagaimana paparan di atas, sangatlah jelas bahwa pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan tamatan memasuki dunia kerja melalui pengembangan berbagai potensi yang dimiliki siswa, baik berupa keterampilan, pengetahuan dan sikap agar dapat mengerjakan suatu jenis pekerjaan tertentu. Dengan demikian siswa yang di didik di Sekolah Menengah Kejuruan, tidak hanya bertujuan untuk memiliki pengalaman belajar yang telah dipelajari, tetapi juga memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kompetensi tersebut sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, baik sebagai pekerja maupun berusaha mandiri sebagai wirausaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan di SMK sangat strategis dan memiliki kontribusi dalam menyiapkan tenaga kerja terampil siap pakai untuk mencapai keberhasilan pembangunan nasional. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan kebutuhan sumber daya manusia yang menuntut dimilikinya kompetensi sesuai dengan bidang ketenagakerjaan yang tersedia.

Pendidikan yang tertuju pada keahlian khusus tersebut yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipandang mampu menyelenggarakan pendidikan yang dapat mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bersaing dalam dunia global. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian dalam bidang tertentu. Dengan bekal keahlian itu, diharapkan lulusannya dapat merebut pasar kerja yang sesuai dengan bidang keahlian dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana mereka bekerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian tersebut dikelompokkan menjadi bidang keahlian sesuai dengan kelompok bidang industri. Jenis keahlian baru diwadahi dengan jenis program keahlian baru atau spesialisasi baru pada program keahlian yang relevan. Kesiapan kerja merupakan kunci penting menjelang siswa terjun ke

Agus Komar, 2013

Kontribusi Kompetensi Siswa Pada Mata pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dunia kerja. Seorang siswa yang telah memiliki kesiapan kerja, baik secara fisik, mental dan kemampuan kerja akan lebih berhasil dalam meniti kariernya di dunia kerja.

Adi (2010:18) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain kondisi mental, emosi, kreativitas, kecerdasan, minat dan motivasi, sedangkan yang berasal dari luar diri siswa misalnya peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan pergaulan, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja.

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menyiapkan tenaga kerja saat ini dirasa masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat pada sebagian lulusan SMK tidak bisa diserap di lapangan kerja karena kompetensi yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Samsudin (2010:36) “Idealnya secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 85% sedang selama ini yang terserap baru 81%. Hasil tersebut membuktikan bahwa banyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum bekerja. Penyebabnya antara lain karena kompetensi yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja, selain itu juga mereka belum mampu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal tersebut berarti bahwa mereka belum diakui sepenuhnya oleh dunia kerja untuk menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan di bangku sekolah. Menurut Budi Sulistiono (1998:60) mengemukakan bahwa: “Kemampuan lulusan SMK memberikan kontribusi sebesar 8,01% terhadap kemampuan yang diharapkan oleh perusahaan (dunia kerja) dan 91,99% dipenuhi oleh faktor-faktor lain”.

Berdasarkan hasil penelusuran tamatan SMK Merdeka Soreang khususnya bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada tahun kelulusan 2012/2013 sebanyak 117 orang diketahui sejumlah 81,81% alumni telah terserap di dunia kerja, sebanyak 18,19% sisanya tidak teridentifikasi. Hal ini menunjukkan Kesiapan Kerja Siswa SMK Merdeka Soreang belum sesuai dengan apa yang

diharapkan. Artinya daya serap ideal belum tercapai, baik secara nasional maupun di lingkungan SMK Merdeka Soreang.

Sejalan dengan ungkapan yang diutarakan oleh Wakil Kepala sekolah Bidang Hubungan industri SMK Merdeka Soreang (Dadang Hafid M.Pd) menyatakan bahwa “Siswa yang mengalami kesulitan biasanya karena kurang sesuainya antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan tuntutan dunia kerja”. Selain itu, peluang kerja yang terbatas mengakibatkan lulusan SMK Merdeka Soreang khususnya bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang telah dipelajari di sekolah.

Sutopo Rahayu (2007:3) mengungkapkan bahwa penguasaan terhadap materi tanpa diimbangi dengan kemampuan praktik yang memadai akan sia-sia. Pengetahuan yang diperoleh di sekolah saja belum cukup bagi siswa untuk bekal menuju dunia kerja. Para lulusan SMK diharapkan dapat memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standarisasi dunia kerja.

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan observasi langsung yang dilakukan di SMK Merdeka Soreang, menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan masih belum optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penyebab yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja Siswa yaitu Kompetensi yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kontribusi yang lebih jauh mengenai Kompetensi siswa dan Kesiapan Kerja, maka penelitian ini berjudul **“Kontribusi Kompetensi Siswa Pada Mata pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah dalam penelitian. Adapun Identifikasi masalah yang mengacu pada latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya terserap tenaga kerja lulusan Merdeka Soreang di dunia industri.
2. Kurangnya kesiapan siswa lulusan SMK Merdeka Soreang untuk memasuki dunia kerja.
3. Semakin tingginya tuntutan dunia kerja yang sejalan dengan tuntutan pembangunan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan kepada siswa kelas XII SMK Merdeka Soreang.
2. Aspek kompetensi yang akan diteliti adalah hasil Uji Kompetensi (UJIKOM).
3. Aspek kesiapan kerja yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

D. Perumusan Masalah

Latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut : “Seberapa besar kontribusi kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

E. Tujuan Penelitian

Agar dicapai hasil yang optimal dari suatu penelitian, maka terlebih dahulu dirumuskan tujuan yang terarah. Tujuan penelitian sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesiapan kerja siswa pada mata pelajaran produktif dalam memasuki dunia kerja.
2. Mengetahui kontribusi kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif teknik Kendaraan Ringan (TKR) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Agus Komar, 2013

Kontribusi Kompetensi Siswa Pada Mata pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui sejauh mana kemampuan kompetensi siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi siswa untuk lebih tekun dalam belajar sehingga kemampuan akademisnya akan menjadi lebih meningkat.
2. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam pembelajaran yang nantinya mengarahkan pada suatu titik kematangan dan untuk mempersiapkan dirinya masuk dalam dunia kerja.
3. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penyempurnaan-penyempurnaan dalam proses pendidikan dan latihan di SMK Merdeka Soreang agar dapat meningkatkan kualitas lulusan.
4. Sebagai bahan masukan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pihak yang memerlukan umumnya.

G. Sistematika penulisan

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya dalam satu kesatuan penyusunan secara sistematis. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian teoritis berisi tentang landasan teoritis yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian, berisikan metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik

pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi mengenai data hasil temuan di lapangan di lapangan dan pembahasannya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran, berisikan hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus memberikan rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian.

